



## Asuhan Kebidanan Antenatal Pada Ny "S" Dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat I di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Makassar

Siska<sup>1</sup>, Nurhaedah<sup>2</sup>, Nur Ekawati<sup>3</sup>, Andi Hariati<sup>4</sup>, Wanti Aotari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>STIKES Amanah Makassar

Corresponding Author: Siska<sup>1</sup>; Email: [agdosiagdosi@gmail.com](mailto:agdosiagdosi@gmail.com)

### ARTICLE INFO

### ABSTRACT

#### **Keywords:**

Antenatal Midwifery Care,  
Hyperemesis Gravidarum  
Level I, Bhayangkara  
Hospital

Received : 24 September 2023  
Revised : 26 September 2023  
Accepted : 28 September 2023

*Data obtained at the South Sulawesi Provincial Office of the number of maternal deaths in 2014 as many as 77 people with the most common cause is bleeding which is 40 people (51.94%), hypertension in pregnancy 21 people (27.27%), infection 1 person (1.29%) and other causes 15 people (19.48%). Data obtained from the Medical Record of Bhayangkara Makassar Hospital from the period January to December 2017 the incidence of Hyperemesis Gravidarum 10 people out of 450 (2.22%) while January to December 2018 the incidence of Hyperemesis Gravidarum 4 people out of 240 pregnant women (1.67%). The aim is to carry out midwifery care on Mrs. "S" pregnancy 14 weeks 4 days with Hyperemesis Gravidarum level I at Bhayangkara Makassar Hospital by using the Midwifery Management approach according to the authority of the midwife. This type of research is a case study and the methods used are literature study, case study, documentation study, discussion. The results of the evaluation after treatment on August 07, 2018, namely the general condition of the mother has improved, nausea and vomiting has decreased, vital signs are normal, dehydration has been resolved, abdominal enlargement according to gestational age and the mother understands the explanation and recommendations that have been given.*

### PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu kondisi medis dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit turun dibawah nilai normal. Pada penderita anemia, kondisi ini sering disebut kurang darah karena kadar sel darah merah (hemoglobin atau Hb) dibawah nilai normal. Berdasarkan Dinas kesehatan sulawesi



selatan pada tahun 2016 tercatat 91.020 (87,29%) ibu hamil yang menderita anemia dari 104.271 ibu hamil yang memeriksakan diri, diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu anemia ringan 42.510 (50%), anemia sedang 42.043 (46,19%) dan anemia berat 3.467 (3,81%). (Dinkes, profinsi sulsel, 2015).

Berdasarkan data yang di dapatkan dari ruangan (ANC) di Bidan Praktek Mandiri Lestari periode 2017 jumlah ibu hamil yang menderita anemia tercatat 52 orang ibu hamil. Yang menderita anemia ringan (Hb 9-10 gram%) adalah 24 orang, Anemia sedang (Hb 7-8 gram%) adalah 28 orang, Anemia berat (Hb <7 gram%) adalah 0 orang. Dan periode Januari sampai Juli 2018 yang menderita Anemia tercatat 33 orang ibu hamil. Yang menderita anemia ringan (Hb 9-10 gram%) adalah 18 orang, Anemia sedang (Hb 7-8 gram%) adalah 15 orang, Anemia berat (Hb<7 gram%) adalah 0 orang. (Pencatatan dan pelaporan di Bidan Praktek Mandiri Lestari, 2018).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah studi kasus melaksanakan metode pendekatan pemecahan masalah dalam kebidanan yang meliputi Pengkajian, merumuskan diagnosa / masalah aktual dan potensial, melaksanakan tindakan segera dan kolaborasi, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan dan mengevaluasi asuhan kebidanan serta mendokumentasikan dengan anemia sedang. Untuk memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik Anamnese atau mengadakan tanya jawab dengan klien dan keluarga yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis yaitu inspeksi, palpasi, perkusi dan pemeriksaan diagnostik lainnya dengan menggunakan format pengkajian. Pengkajian piskososial meliputi status emosional, respon terhadap kondisi yang dialami. Serta pola interaksi klien terhadap keluarga, petugas kesehatan, dan lingkungannya serta pengetahuan tentang kesehatan.dan tempat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Memantau keadaan muntah ibu dan tanda-tanda vital, pantau berat badan, He tentang perubahan fisiologis, tanda bahaya dalam kehamilan, istirahat yang cukup,



pemberian obat anti muntah, vitamin dan penenang sehingga tidak berlanjut ke keadaan yang lebih berat.

Rencana tindakan yang sudah dibuat pada Ny "S" sudah dilaksanakan seluruhnya di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar dalam pelaksanaan asuhan kebidanan penulis tidak menemukan hambatan yang berarti menandakan bahwa adanya kerjasama dan penerimaan yang baik dari klien dan keluarga serta dukungan, bimbingan dan arahan dari pembimbing dilahan praktek.

## **Pembahasan**

Langkah evaluasi merupakan langkah akhir dari proses Asuhan kebidanan yaitu penilaian terhadap keefektifan asuhan yang sudah diberikan, meliputi pemenuhan kebutuhan terhadap masalah yang telah diidentifikasi didalam masalah dan diagnosis sebelumnya. Hasil evaluasi setelah perawatan yaitu keadaan umum ibu sudah membaik mual muntah berkurang, tanda-tanda vital dalam keadaan normal, dehidrasi sudah teratasi, pembesaran perut sesuai umur kehamilan dan ibu mengerti tentang penjelasan dan anjuran yang telah diberikan.

## **KESIMPULAN**

1. Dari hasil pengkajian Ny "S" didapat diagnosa/masalah aktual dan potensial yaitu GIII PII A0, kehamilan 14 minggu 4 hari dengan hiperemesis gravidarum tingkat I dan antisipasi terjadinya hiperemesis gravidarum tingkat II.
2. Pelaksanaan asuhan Ny "S" mulai dari awal pengkajian sampai tahap akhir tidak ditemukan adanya hambatan oleh karena itu adanya kerjasama antara klien dengan petugas kesehatan sehingga semua tindakan dapat terlaksana dengan baik.
3. Pendokumentasian sangatlah penting dilaksanakan pada setiap tahap dari proses manajemen kebidanan, Karena hal ini adalah bukti pertanggung jawaban bidan terhadap asuhan kebidanan yang telah diberikan terhadap klien.

## **REFERENSI**

- [1] A Ahmad Fadlun. 2013. Asuhan kebidanan patologis. Salemba Medika. Palembang.  
[2] AiyeyehRukiyah. 2012. Asuhan kebidanan 4 patologi kebidanan. Purwakarta.



## JIMAD : JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN

Homepage: <https://jurnal.agdosi.com/index.php/JIMAD>

ISSN: xxxxxx-xxxxx (Online)

**Research Article**



- [3] Bayu Pratama. 2013. Obstetrics edisi pertama cetakan ketiga. Erlangga. Makassar.
- [4] Dwiana Estiwidani. 2012. Konsep kebidanan. Cetakan ke VI. Fitramaya. Yogyakarta.
- [5] Fauziah y. 2012. Obstetric patologi. Yogyakarta. Nusa medika.
- [6] Feriel W Eddyman .2013. Biologi Reproduksi. Erlangga. Makassar.
- [7] Marhaeni. 2013. Askeb I kehamilan (ANC). Makassar: Departement Kesehatan RI politeknik kesehatan Makassar.
- [8] Medical Record Rumah Sakit Bhayangkara Makassar. 2018
- [9] Nurmawati. 2013. Mutu kebidanan. edisi pertama cetakan ketiga, Jakarta
- [10] Profil Departemen Kesehatan Dinas Provinsi Sulawesi Selatan AKI 2014
- [11] Rini Fitria. 2014. Penyakit sistematik pada kehamilan. Fitramaya. Makassar.
- [12] Setiawati Dewi. 2012. Buku saku dasar obstetric. Alauddin Press. Makassar.
- [13] Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tentang AKI 2015